

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS I
DENGAN METODE ABJAD DAN KARTU GAMBAR
DI SDN 06 NAN SABARIS KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**

OLEH

**SYALFIANUR
NPM : 1110013411626**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS I
DENGAN METODE ABJAD DAN KARTU GAMBAR
DI SDN 06 NAN SABARIS KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**

Disusun oleh:

**SYALFIANUR
NPM : 1110013411626**

Telah Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir

Padang, Juni 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hj. Syofiani, M. Pd.

Yulfia Nora, S. Pd., M. Pd.

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS I
DENGAN METODE ABJAD DAN KARTU GAMBAR
DI SDN 06 NAN SABARIS KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**

Syalfianur¹, Syofiani¹, Yulfia Nora²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

¹Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

²Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail : syalfianur@gmail.com

Abstrak

The aim of this research is to improve students' reading ability of grade I SD card method alphabet and pictures at SDN 06 Nan Sabaris Padang Pariaman. Theory referenced in this research is the theory proposed by reading Rahim (2007), while for the alphabetic method proposed by Tarin (1997). This method used in the study is Class Action Research (PTK). This study shows an increase in students' reading skills through methods alphabet and picture cards from the first cycle to the second cycle. Prior to the first cycle measures the average - average results of students' reading ability of 57, after the first cycle measures the average - average results of students' reading ability to reach 75. In the second cycle increased to 78. Similarly, learning activities by teachers looked for an increase in the first cycle of learning activities by teachers reached 66% in the second cycle increased to 83%. It can be concluded that by using the method adjad and picture cards can improve the reading skills of students of class I at SDN 06 Nan Sabaris Padang Pariaman.

Keywords: *Literacy Method Name Card and Picture Card.*

PENDAHULUAN

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar adalah Bahasa Indonesia. Adapun tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah agar peserta didik mampu mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan dan minatnya, serta dapat menumbuhkan penghargaan terhadap hasil karya kesastraan disamping itu, juga menghargai hasil

intelektual bangsa sendiri dan dapat mengembangkan segenap potensi yang dimilikinya baik fisik maupun psikis yang meliputi moral, agama, sosial, emosional untuk siap memasuki pendidikan selanjutnya (BNSP, 2006:317).

Kenyataan yang peneliti temui di SD N 06 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman, kemampuan membaca masih rendah, permasalahan ini dilihat dari 2 aspek

guru dan siswa. (1) permasalahan guru, metode pembelajaran belum tepat dan penggunaan alat peraga kurang lengkap serta kurang menarik. (2) permasalahan siswa. Siswa masih banyak yang belum mengenal abjad dan siswa masih sulit mengeja suku kata dan kata serta kurangnya minat siswa dalam pembelajaran membaca. Akibatnya, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah 70 tidak tercapai.

Untuk mengatasi masalah tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai macam metode. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode abjad dan kartu gambar. Keunggulan metode abjad menurut Tarigan, (1997:6) yaitu : (1) siswa diharuskan untuk mengetahui setiap lambang huruf jadi siswa lebih cepat dan hafal fonem. (2) siswa langsung mengetahui bunyi dari setiap bentuk huruf. Berdasarkan kondisi tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 dengan Metode Abjad dan Kartu Gambar di SDN 06 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman”.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca siswa Kelas 1 dengan

metode abjad dan kartu gambardi SDN 06 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Depdiknas Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan (2003:9), ”PTK adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru mulai dari perencanaan sampai dengan penilaian terhadap tindakan nyata didalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.”

Penelitian ini dilakukan di SDN 06 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I yang berjumlah 15 orang siswa yang terdiri atas 8 orang siswa perempuan dan 7 orang siswa laki-laki. Penelitian ini dilakukan dilakukan semester II tahun pelajaran 2014/2015 dalam dua siklus. Satu siklus terdiri atas 2 kali pertemuan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrument penelitian untuk mengumpulkan data :

Alat pengambilan data dalam penelitian ini adalah :

- a. Lembar Observasi aktivitas guru. Kegiatan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran. Kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.
- b. Lembar penilaian kemampuan membaca siswa

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 06 Nan Sabaris Kecamatan Nan Sabaris. Subjek penelitian adalah kelas I terdiri dari 15 orang siswa, laki-laki sebanyak 7 orang dan perempuan 8 orang. Penelitian dilaksanakan 2 siklus. Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 6 Mei 2015 dan hari Kamis 7 Mei 2015.

Pada hari Kamis tanggal 7 Mei 2015 diadakan tes akhir siklus I. Siklus II dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 8 Mei 2015, hari Sabtu tanggal 9 Mei 2015, dan hari Sabtu tanggal 9 Mei 2015 diadakan tes akhir siklus II.

Pengumpulan data penelitian ini diperoleh dari hasil tes akhir kemampuan membaca siswa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan siswa setelah tindakan dilakukan. Sedangkan hasil pengamatan aktivitas guru bertujuan untuk

mengetahui apakah pelaksanaan pembelajaran telah sepenuhnya dilaksanakan. Pengamatan dilakukan oleh observer bertujuan untuk mengumpulkan data-data aktivitas guru dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

a. Hasil Observasi Kemampuan Membaca Siswa

Data hasil observasi yang didapat menggunakan lembar observasi kemampuan membaca siswa. Digunakan untuk melihat proses dan perkembangan belajar siswa, yang terjadi selama pembelajaran. Hasil observasi *observer* terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SDN 06 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman

Untuk jelasnya hasil tes kemampuan membaca siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Observasi Membaca Siswa pada Siklus I Tanggal 7 Mei 2015

No	Uraian	Keterangan
1	Siswa yang ikut tes	15 orang
2	Siswa yang tuntas	8 orang (53%)
3	Siswa yang tidak tuntas	7 orang (47%)

Pada Tabel 1 dapat dijelaskan sebagai berikut : Siswa yang mengikuti tes kemampuan membaca ada 15 orang. Siswa

yang mencapai sama atau lebih dari KKM ada 8 orang dengan presentase pencapaian 53%, sedangkan yang belum mencapai KKM ada 7 orang dengan persentase 47%.

b. Data Hasil Observasi Kegiatan Guru

Berdasarkan lembar observasi pelaksanaan proses pembelajaran guru dalam pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Persentase Aktivitas Guru pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Skor Maksimum	Persentase	Kriteria
1	8	12	66%	Baik
2	9	12	75%	Baik

Pada Tabel 2 diperoleh hasil bahwa dalam metode abjad dan kartu huruf dalam pembelajaran pada siklus I pertemuan I persentase aktivitas guru yaitu 66% dan pertemuan II persentase 75%. Hal ini disebabkan karena guru belum terbiasa menyajikan pembelajaran dengan menggunakan metode abjad dan kartu huruf. Dapat disimpulkan kalau kriteria dalam

pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran guru mendapatkan nilai baik.

c. Data Hasil Belajar

Berdasarkan hasil tes siklus I, persentase siswa yang tuntas tes akhir siklus dan rata-rata skor siswa dilihat pada tabel di berikut ini :

Tabel 3. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Uraian	Nilai
Jumlah siswa yang mengikuti tes	15
Jumlah siswa yang tuntas	8
Jumlah siswa yang tidak tuntas	7
Persentase ketuntasan belajar siswa	53%

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada tes akhir siklus I siswa yang mengikuti tes hasil belajar adalah 15 orang. Sedangkan siswa yang tuntas dalam tes adalah 8 orang dan siswa yang tidak tuntas adalah 7 orang. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 53%.

2. Deskripsi Hasil Penelitian pada siklus II

a. Hasil Observasi Kemampuan Membaca Siswa

Data hasil observasi yang didapat menggunakan lembar observasi kemampuan membaca siswa pada siklus II. Digunakan

untuk melihat proses dan perkembangan belajar siswa, yang terjadi selama pembelajaran. Hasil observasi *observer* terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SDN 06 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman

Untuk jelasnya hasil tes kemampuan membaca siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. Hasil Observasi kemampuan membaca siswa pada siklus II
Tanggal 9 Mei 2015**

No	Uraian	Keterangan
1	Siswa yang ikut tes	15 orang
2	Siswa yang tuntas	10 orang (67%)
3	Siswa yang tidak tuntas	5 orang (33%)

Pada Tabel 4 dapat dijelaskan bahwa kemampuan membaca siswa meningkat dibandingkan siklus I yaitu : Siswa yang mengikuti tes kemampuan membaca ada 15 orang. Siswa yang mencapai sama atau lebih dari KKM ada 10 orang dengan presentase pencapaian 67%, sedangkan yang belum mencapai KKM ada 5 orang dengan persentase 33%.

b. Data Hasil Observasi Kegiatan Guru

Berdasarkan lembar observasi pelaksanaan proses pembelajaran guru

dalam pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus dapat di lihat pada Tabel 5 berikut ini :

Tabel 5. Persentase Aktivitas Guru pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Skor Maksimum	Persentase	Kriteria
1	10	12	83%	Sangat Baik
2	11	12	91%	Sangat Baik

Pada Tabel 5 diperoleh hasil bahwa dalam metode abjad dan kartu huruf dalam pembelajaran pada siklus II pertemuan I persentase aktivitas guru yaitu 83% dan pertemuan II persentase 91%. Hal ini meningkat dari siklus I. Dapat disimpulkan kalau kriteria dalam pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran guru mendapatkan nilai sangat baik, hal ini dapat dikatakan berhasil, sesuai indikator keberhasilan yang ditetapkan aktivitas guru harus mencapai $\geq 75\%$.

c. Data Hasil Belajar

Berdasarkan hasil tes siklus II, persentase siswa yang tuntas tes akhir siklus

dan rata-rata skor siswa dilihat pada tabel di berikut ini :

Tabel 6. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Uraian	Nilai
Jumlah siswa yang mengikuti tes	15
Jumlah siswa yang tuntas	10
Jumlah siswayang tidak tuntas	5
Persentase ketuntasan belajar siswa	67%

Dari analisis data dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada tes akhir siklus II meningkat dari tes akhir siklus I yaitu, siswa yang mengikuti tes hasil belajar adalah 15 orang. Sedangkan siswa yang tuntas dalam tes adalah 10 orang dan siswa yang tidak tuntas adalah 5 orang. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 67%.

Berdasarkan tindakan, pengamatan, dan analisis data selama penelitian, menggunakan metode abjad dan kartu gambar dengan materi membaca nyaring. Mulai dari mengenalkan huruf terlaksana dengan baik, sesuai dengan rencana yang ditetapkan dalam RPP. Penggunaan metode abjad dan kartu gambar dalam pelaksanaan

pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 06 Nan Sabaris.

B. Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa metode abjad dan kartu gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 SDN 06 Nan Sabaris. Hal ini terbukti dari penelitian yang penulis lakukan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I hasil tes kemampuan membaca siswa rata-rata 75 dengan ketuntasan 53% sedangkan pada siklus II hasil tes kemampuan membaca siswa mencapai 82 dengan ketuntasan 67%.

2. Saran

- Siswa sebagai wadah untuk meningkatkan keterampilan dalam pembelajaran sehingga belajar dapat meningkat.
- Guru untuk menjadi pembelajaran alternatif yang dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih model pembelajaran

- c. Sekolah dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran di sekolah.
- d. Peneliti lain, dapat melakukan penelitian yang serupa dengan materi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- BNSP. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD, MI, SDLB*. Jakarta
- Depdiknas Dikjen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan. 2003. *Penelitian Tidakan Kelas*. Jakarta: Balai Pustaka
- Tarigan, Djago. 1997. *Buku Materi Pokok Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta.